

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan bahan ajar berupa e-modul terintegrasi *Project Based Learning* pada materi asam basa dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis Kebutuhan awal yang didapatkan dari hasil wawancara dengan siswa di SMAN 1 Sei Rampah dapat diketahui bahwa pembelajaran kimia khususnya materi Asam Basa sangat sulit, selain banyak hitungan, penyajian pembelajaran Asam dan Basa juga membosankan. Guru fokus pada buku paket yang disediakan pihak sekolah saja. Dengan demikian maka, e-modul terintegrasi *project based learning* pada materi asam basa untuk kelas XI sangat dibutuhkan.
2. Tingkat Validitas e-Modul berbasis *Project Based Learning* sudah sesuai dan layak digunakan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil penilaian yang diberikan oleh para validator ahli materi yang berasal dari dosen kimia fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam universitas negeri medan dengan nilai 89,18% serta hasil penilaian validator ahli media dari dosen kimia fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam universitas negeri medan dengan nilai 93,75% yang menyatakan bahwasanya e-modul valid dan layak digunakan
3. Berdasarkan Respon Guru Kimia SMA menyatakan bahwa e-modul terintegrasi *Project Based Learning* pada materi Asam Basa layak digunakan. Hal ini Berdasarkan hasil Penilaian pada lembar angket dapat dilihat hasil rata-rata penilaiannya sebesar 92,98% yang menyatakan bahwa e-modul terintegrasi *Project Based Learning* pada materi Asam Basa layak digunakan
4. Berdasarkan respon siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sei Rampah terhadap e-modul yang dikembangkan diperoleh persentase sebesar 92,33% dengan kriteria respon yang sangat positif, dengan itu e-Modul terintegrasi *Project Based Learning* pada

materi asam basa yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar penunjang pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru dan calon guru disarankan untuk dapat menggunakan bahan ajar terintegrasi *Project Based Learning* ini sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan minat peserta didik didalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan lebih memperhatikan kelemahan dalam bahan ajar modul ini sehingga dapat digunakan untuk dilanjutkan menggunakan secara langsung pada proses pembelajaran guna mengetahui keefektifitasan dari bahan ajar terintegrasi *Project Based Learning* ini.